



Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar *Passing* Sepak Bola

Putu Angga Wahyu Nugraha^{1*} 

^{1,2} Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Indonesia

*Corresponding author: angg78@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* sepak bola. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen sungguhan (*true experimental*) dengan rancangan penelitian *the randomized pre test-post test control group the same subject design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII, dengan jumlah populasi 128 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling* berdasarkan kelas. Kelas yang menjadi sampel penelitian adalah VIII B sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelompok kontrol. Data hasil belajar dikumpulkan melalui tes obyektif, dan tes keterampilan menggunakan tes unjuk kerja. Analisis data menggunakan Uji-t dengan bantuan SPSS 16.0 for Windows. Berdasarkan hasil analisis data rata-rata kelompok eksperimen yaitu 0,31 lebih tinggi dari rata-rata kelompok kontrol yaitu 0,25. Dari hasil uji t yang diperoleh adalah 0,003, $P < 0,05$. Dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* sepakbola. Dengan demikian disarankan guru PJOK dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD karena sudah terbukti berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Kooperatif, STAD, hasil belajar, *passing* sepak bola.

Abstract

This study aims to determine the effect of the Student Team Achievement Division (STAD) cooperative learning model on the learning outcomes of basic soccer passing techniques. This type of research is a true experimental research with the randomized pre-test-post-test control group research design the same subject design. The population of this study was all eighth grade students of the Undiksha Singaraja Laboratory Junior High School for the 2019/2020 academic year, with a total population of 128 people. The sampling technique is simple random sampling based on class. The class that became the research sample was VIII B as the experimental group and class VIII D as the control group. Learning outcomes data were collected through objective tests, and skills tests using performance tests. Data analysis using t-test with the help of SPSS 16.0 for Windows. Based on the results of the data analysis, the average experimental group was 0.31 higher than the control group average was 0.25. From the results of the t-test obtained is 0.003, $P < 0.05$. From the discussion, it can be concluded that the STAD type cooperative learning model has a significant effect on learning outcomes of basic football passing techniques. Thus, it is suggested that PJOK teachers can apply the STAD type cooperative learning model because it has been proven to have a positive effect on improving student learning outcomes.

Keywords: Cooperative, STAD, learning outcomes, football passing.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Fitriani et al., 2017; Mardhiyah et al., 2021; Widiansyah, 2018). Sebab, dengan pendidikan kita dapat mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara (Ichsan, 2021; Suhardi, 2012; Yanti et al., 2022). Pendidikan yang terlaksana dengan baik juga berdampak baik bagi pembangunan nasional. Maka dari itu, untuk mencapai tujuan pendidikan nasional diperlukan upaya yang matang dalam menyusun perencanaan, pendekatan, dan strategi yang baik

History:

Received : February 22, 2022

Revised : February 25, 2022

Accepted : June 10, 2022

Published : June 25, 2022

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



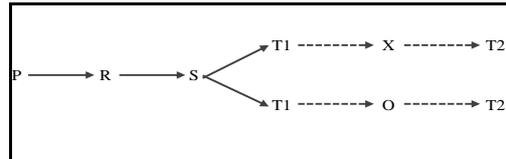
(Albab, 2021; Sahnan, 2017). Sistem pendidikan nasional di Indonesia diatur dalam regulasi kurikulum. Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan jasmani (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 37h) (Lengkana & Sofa, 2017; Mustafa, 2021). Secara teoretis pendidikan jasmani dianggap sebagai komponen wajib pendidikan anak sebagai konsekuensinya, telah ada tradisi yang signifikan di kebanyakan negara demokrasi untuk menganjurkan nilai intrinsik yang berkaitan dengan pendidikan anak-anak (Aldianto & Warthadi, 2021; Mustafa & Dwiyoogo, 2020). Harapan yang diinginkan oleh pemerintah dari PJOK yaitu menjadikan siswa lebih bugar, membentuk keterampilan gerak siswa menjadi lebih aktif, membentuk pikiran siswa lebih kritis, melatih keterampilan sosial, serta menjadikan emosional siswa agar lebih baik (Febrianta, 2014; Widodo, 2016; Yuliono, 2022). Tetapi dilihat dari kenyataannya, pembelajaran PJOK masih belum maksimal untuk mencapai harapan. Berdasarkan data satu tahun terakhir yang peneliti peroleh dari guru PJOK kelas VIII SMP LABORATORIUM Undiksha Singaraja mengenai proses pembelajaran PJOK materi passing sepak bola berupa hasil belajar, bahwa nilai hasil ulangan harian materi bola besar (sepakbola) teknik dasar passing pada siswa kelas VIII masih banyak ditemukan siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kondisi ini juga diakibatkan karena kurangnya kerjasama antara guru dengan siswa dan sesama siswa satu dan yang lainnya, hal inilah yang menyebabkan pembelajaran kurang optimal.

Disamping itu, model pembelajaran yang digunakan bersifat monoton serta kurang memperhatikan kemampuan individu siswa, padahal kemampuan setiap individu siswa belum tentu sama, yaitu latar belakang yang berbeda-beda, latar belakang sosial, tingkat prestasi dan kemampuan setiap individu. Sehingga memerlukan inovasi pembelajaran yang sesuai, agar hasil pembelajaran PJOK dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Pembelajaran kooperatif sebagai salah satu model pembelajaran yang menyenangkan dan siswa akan lebih paham. Pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa belajar dengan berkelompok untuk saling berdiskusi dan bersaing (Adrian et al., 2016; Hapsari & Yonata, 2014). Pembelajaran kooperatif menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa secara penuh dalam kelompok, dan siswa sebagai subyek belajar yang mana berperan aktif di setiap proses pembelajaran (Arimbawa et al., 2017; Yudhianto & Hartanti, 2013). Penerapan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar yang diterima oleh peserta didik (Hendriana, 2018; Nurmala et al., 2014). Selain itu hasil belajar juga dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Aditya, 2016; Febriyanti & Seruni, 2015). Hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai sebuah hasil dari kegiatan belajar (Apriansyah & Baysha, 2018; Gunarta, 2018; Sudana & Wesnawa, 2017). Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh signifikan ($p < 0,05$) terhadap peningkatan hasil belajar materi teknik dasar passing sepak bola pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sawan tahun pelajaran 2016/2017 dan hasil penelitian yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD ($p < 0,05$) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar teknik dasar passing (menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar) sepak bola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Singaraja tahun pelajaran 2018/2019 (Suarta et al., 2017; Tama et al., 2019). Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar *Passing* Sepakbola Pada Siswa Kelas VIII SMP LABORATORIUM Undiksha Singaraja Tahun Pelajaran 2019/2020”.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP LABORATORIUM Undiksha Singaraja pada Kelas VIII tahun pelajaran 2019/2020. Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* sepak bola pada siswa kelompok eksperimen sedangkan kelompok kontrol diberikan pembelajaran dengan model konvensional. Rancangan pada penelitian ini adalah rancangan *the randomized pretest-posttest control group the same subject design* (Darmiyanti et al., 2021; Eka Prabawa et al., 2019; Herry et al., 2021). Rancangan ini dapat ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Keterangan: P = Populasi; R = Random; S = Sampel; T1 = Tes Awal (*pretest*); T2 = Tes Akhir (*posttest*); X = Kelompok Eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif; Tipe STAD = Kelompok Kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional

Jumlah populasi kelas VIII yang terdapat di SMP LABORATORIUM Undiksha Singaraja yaitu VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D, dengan jumlah 4 kelas. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa-siswi Kelas VIII SMP LABORATORIUM Undiksha Singaraja tahun pelajaran 2019/2020 yang terdistribusi kedalam 2 kelas yaitu: VIII B berjumlah 32 orang dan VIII D berjumlah 32 orang, sehingga keseluruhan jumlah subjek penelitian adalah 64 orang. Pada penelitian ini, data yang diperoleh adalah berdasarkan hasil penilaian asesmen teknik dasar *passing* sepakbola (*passing* kaki bagian dalam) yang diisi oleh 2 orang evaluator dari guru PJOK SMP Laboratorium Undiksha Singaraja. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan memberikan *pretest* dan *posttest* setelah perlakuan. Tes yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah tes yang sama. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti hanya menggunakan aspek kognitif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 5 Oktober sampai dengan tanggal 22 Oktober 2020 dengan empat kali pertemuan pada masing-masing kelompok. Pertemuan pertama merupakan pengambilan nilai tes awal (*pretest*) peserta didik, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan bersamaan pada Rabu, 6 Oktober 2020. Kemudian pertemuan kedua dan ketiga adalah pemberian perlakuan pada masing-masing kelompok dimana kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan pada kelompok kontrol diberikan perlakuan berupa model pembelajaran konvensional. Pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan pada Kamis, 15 Oktober dan Jumat, 16 Oktober 2020. Pertemuan keempat adalah pengambilan nilai tes akhir (*posttest*), yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan pada Kamis, 22 Oktober 2020. Semua kegiatan penelitian dilakukan dalam jaringan (*daring*) pada aplikasi *google classroom*. Data hasil belajar teknik dasar *passing*

sepak bola diperoleh melalui tes akhir (*posttest*) dikurangi tes awal (*pretest*) yang ditunjukkan pada lampiran. Rangkuman analisis terhadap data hasil belajar teknik dasar *passing* sepak bola pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol seperti tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Data Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Sepak Bola

Variabel	Jumlah Peserta Didik	Rata- rata	Std. Deviation
Kelas kelompok eksperimen	32	0.61	0.127
Kelas kelompok kontrol	32	0.50	0.131

Berdasarkan Tabel 1, tentang hasil data dari kedua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, diperoleh rata-rata skor dari kelompok eksperimen = 0,61 sedangkan rata-rata skor dari kelompok kontrol = 0,50. Standar deviasi kelompok eksperimen = 0,127 sedangkan standar deviasi kelompok kontrol = 0,131. Pengujian normalitas sebaran data dilakukan untuk meyakinkan bahwa subjek penelitian berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Kelas	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Gainscore	VIIIb	0.145	32	0.85	0.916	32	0.016
	VIII d	0.147	32	0.78	0.912	32	0.012

Uji normalitas yang digunakan adalah Uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai sig pada kolom Kolmogorov-Smirnov untuk kedua kelas lebih dari 0.05 maka data gain score kedua kelas berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Nilai sig untuk gain score kelas VIII B adalah 0.85 dan kelas VIII D adalah 0.78 yaitu lebih dari 0.05 sehingga data gain score kedua kelas berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Varians (Levene's Test of Equality of Error Variances^a)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0.015	1	62	0.902

Pembahasan

Untuk menguji homogenitas varians kedua kelas gunakan nilai sig pada kolom *Levene's Test for equality of variance*. Jika nilai sig > 0,05 artinya tidak terdapat perbedaan varians antara GSn kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai sig untuk *Uji Levene* adalah 0,902 yaitu lebih dari 0,05 sehingga tidak terdapat perbedaan varians kedua kelompok atau varians data gain score yang dinormalisasi (GSn) kedua kelas homogen.

Hipotesis penelitian yang telah dikemukakan dalam kajian teori menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* sepakbola pada peserta didik kelas VIII SMP Laboratorium Undiksha Singaraja. Pengujian hipotesis menggunakan Uji-T dengan bantuan *SPSS 16.00 for Windows*. Hasil analisis dengan Uji-T disajikan pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji-t dengan Menggunakan SPSS Independent Samples Test

		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper
Gainscore	Equal variances assumed	0.015	.902	3.397	62	0.001	0.10938	0.03220	0.04501	0.17374	
	Equal variances not assumed			3.397	61.944	0.001	0.10938	0.03220	0.04501	0.17374	

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa terdapat perbedaan hasil belajar teknik dasar *passing* sepak bola (dengan kaki bagian dalam) antara peserta didik yang diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan peserta didik yang diberi perlakuan model pembelajaran konvensional, ini berarti model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* sepak bola (dengan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar) peserta didik.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar teknik dasar *passing* (menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar) sepak bola pada peserta didik kelas VIII SMP Laboratorium Undiksha Singaraja tahun pelajaran 2019/2020.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Aditya, D. Y. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 165–174. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>.
- Adrian, Y., Degeng, N. S., & Utaya, S. (2016). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Stad Terhadap Retensi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(2), 222–226.
- Albab, U. (2021). Perencanaan Pendidikan dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam. *Jurnal Pancar: Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar*, 5(1), 119–126.
- Aldianto, S., & Warthadi, A. N. (2021). Perbedaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Se-Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(6), 903.
- Apriansyah, & Baysha, H. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Matrix Laboratory (Matlab) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Teknologi Pendidikan*, 3(2), 10–20.
- Arimbawa, A., Astra, B., & Satyawan. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Sepak Bola. *E-Journal PJKR*, 8(2), 1–9.
- Darmiyanti, K. R., Astra, I. K. B., & Satyawan, I. M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Sepak Sila Dalam Permainan Sepak Takraw. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*

- Undiksha*, 8(3), 136. <https://doi.org/10.23887/jiku.v8i3.29826>.
- Eka Prabawa, I. P. A., Kanca, I. N., & Wijaya, I. M. A. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Reciprocal Berbantuan Feedback Visual Terhadap Hasil Belajar Lompat Jauh Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 7(2), 45. <https://doi.org/10.23887/jjp.v7i2.36481>.
- Febrianta, Y. (2014). Upaya Peningkatan Pembelajaran Permainan Bola Basket Melalui Metode Pendekatan Taktik Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 2 Pandak Bantul. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1).
- Febriyanti, C., & Seruni, S. (2015). Peran Minat dan Interaksi Siswa dengan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(3), 245–254. <https://doi.org/10.30998/formatif.v4i3.161>.
- Fitriani, C., Murniati, & Usman, N. (2017). Kompetensi Profesional Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di MTs Muhammadiyah Banda Aceh [Professional Competence of Teachers in Learning Management at MTs Muhammadiyah Banda Aceh]. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, 5(2), 88–95. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/8246>.
- Gunarta, I. G. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran TGT Berbantuan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 1(2), 112. <https://doi.org/10.23887/jp2.v1i2.19338>.
- Hapsari, N. S., & Yonata, B. (2014). Keterampilan Kerjasama Saat Diskusi Kelompok Siswa Kelas XI IPA Pada Materi Asam Basa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Di Sma Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. *Unesa Journal of Chemical Education*, 3(2), 181–188.
- Hendriana, E. C. (2018). Pengaruh Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 3(2), 46. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v3i2.780>.
- Herry, I. P., Andika, W., Yoda, I. K., & Dharmadi, M. A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(1), 91–103.
- Ichsan, F. N. (2021). Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Bangsa Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 281–300. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v13i2.399>.
- Lengkana, A. S., & Sofa, N. S. N. (2017). Kebijakan Pendidikan Jasmani dalam Pendidikan. *Jurnal Olahraga*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.37742/jo.v3i1.67>.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 187–193.
- Mustafa, P. S. (2021). Problematika Rancangan Penilaian Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dalam Kurikulum 2013 pada Kelas XI SMA. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 184–195. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.947>.
- Mustafa, P. S., & Dwiwogo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 422–438. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.268>.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 86–95. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v4i1.3046>.
- Sahnan, M. (2017). Urgensi Perencanaan Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Jurnal PPkn Dan Hukum*, 12(2), 142–159.

- <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/4696>.
- Suarta, I. K., Adi, I. P. P., & Satyawan, I. M. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Sepak Bola. *E-Journal PJKR Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Sudana, I. P. A., & Wesnawa, I. G. A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(1), 1–8.
- Suhardi, D. (2012). Peran SMP Berbasis Pesantren Sebagai Upaya Penanaman Pendidikan Karakter Kepada Generasi Bangsa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(3). <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i3.1248>.
- Tama, I. G. S., Artanayasa, I. W., & Satyawan, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola. *Jurnal Penjakora*, 6(1), 35. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v6i1.17641>.
- Widiansyah, A. (2018). Peranan Sumber Daya Pendidikan sebagai Faktor Penentu dalam Manajemen Sistem Pendidikan. *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 18(2). <https://doi.org/10.31294/jc.v18i2.4347>.
- Widodo. (2016). Pengembangan Pembelajaran Permainan Adaptif Berbasis Development of Learning of Adapted Game Based on Actual. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(1).
- Yanti, R. E., Aslan, & Multahada, A. (2022). Persepsi Siswa Pada Pendidikan Nilai Di Sekolah Dasar Tarbiyatul Islam Sambas. *Adiba: Journal of Education*, 2(3), 429–440. <https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/164>.
- Yudhianto, A., & Hartanti, S. C. Y. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Terhadap Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(2), 307–310.
- Yuliono, S. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Permainan Bola Basket di Kelas VII A dengan Metode Tutor Sebaya. *Jurnal EKSIS Stie Indocakti Malang*, 14(1).